







- Secara kasar/umum, perbedaan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif adalah bentuk data yang disajikan.
- Penelitian kuantatitif berkaitan dengan data dalam bentuk angka, dengan
- penyajian statistik, sedangkan penelitian kualitatif berkaitan dengan data yang bukan angka, disajikan dalam bentuk naratif.







Penelitian kuantitatif berupaya untuk menentukan hubungan-hubungan dan menjelaskan sebab dari perubahan-perubahan yang terukur dalam fakta sosial.

Penelitian kualitatif lebih peduli terhadap pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan (subyek). Hal itu diperoleh melalui partisipasi peneliti dalam kehidupan subyek.







02 Penelitian Kuantitatif

Merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.

Penelitian kuantitatif menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.

Pada tahap kesimpulan lebih baik disertai dengan gambar, table, grafik atau tampilan lainnya.





Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.





Penelitian kuantitatif diposisikan sebagai bebas nilai (value free), penelitian ini sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas.

Pengukuran dilakukan disetiap fenomena social yang dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator.

Setiap variable yang sitentukan diukur dengan memberikan symbol-symbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut.

IBII



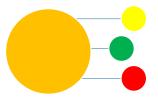
Tujuan metodologi ini adalah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi adalah suati kenyataan kebenaan yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu.

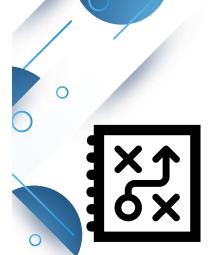
Generalisasi dapat dihasilkan melalui suatu metode perkiraan atau metode estimasi yang umum berlaku didalam statistika induktif.

Metode estimasi dilakukan berdasarkan pengukuran terhadap keadaan nyata yang lebih terbatas lingkungannya yang sering disebut "sample" dalam penelitian kuantitatif.





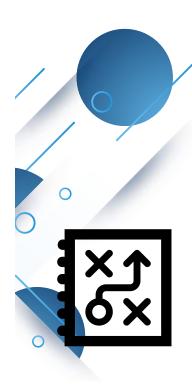




Metode ini dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positfisme, dan sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut metode interpretive, karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitianya di lakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting)

IBIK



Metode penelitian kualitatif, merupakan metode penelitian yang leboh menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

Metode penelitian ini lebih suka menggunakan Teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodeologi kualitatif meyakini bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifar masalah lainnya.





Data Penelitian Kualitatif berupa:

- Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan dan perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.
- Data Sekunder
 Adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa table, catatan, notulen rapat, foto-foto, film, rekaman video dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.





Dalam penelitian kualitatif subjeknya adalah manusia, maka peneliti perlu waspada karena manusia itu mempunyai pikiran, perasaan, kehendak dan kepentingan, sehingga dalam hal ini peneliti harus lebih pandai mengorek informasi yang tersembunyi.

Kedudukan peneliti sebagai intrumen penelitian yang utama, karena peneliti harus dapat menghayati permasalahan dan subjek penelitian. Tujuan utama dari metode ini adalah memahami secara mendalam terhadap suatu masalah.



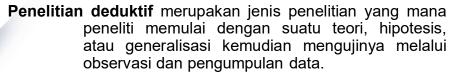


Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Perbedaan mendasar metode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif adalah terletak pada strategi dasar penelitian.

Penelitian Kuantitatif dipandang sebagi suatu penelitian yang bersifat konfirmasi dan deduksi, sedangkan Penelitian kualitatif bersifat eksplorasi dan induktif.





 Metode ini menggunakan metode top-down di mana peneliti memulai dengan gagasan umum dan kemudian mengujinya melalui pengamatan khusus.



Penelitian induktif adalah suatu metode di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data untuk mengembangkan teori, konsep, atau hipotesis berdasarkan pola dan pengamatan yang terlihat pada data.

 Metode ini menggunakan metode "bottom-up" di mana peneliti memulai dengan pengamatan spesifik dan kemudian beralih ke teori atau gagasan yang lebih umum.



12 Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif

1. Segi Perspektif Pendekatan

Penelitian Kuantitatif lebih menggunakan pendekatan etik.

 Peneliti mengumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu konsep sebagai variable-variable yang berhubungan yang berasal dari teori yang sudah ada yang dipilih oleh peneliti. Kemudian variable tersbut dicari dan ditetapkan indicator-indikatornya.

Penelitian Kualitatif lebih menggunakan pendekatan emik.

 Peneliti mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para informan dan diungkap apa adanya sesuai dengan Bahasa dan pandangan informan.

IBIK

2. Segi Konsep atau Teori

Penelitian Kuantitatif bertolak dari konsep (variable), yang terdapat dalam teori yang dipilih oleh peneliti kemudaian dicari datanay, melalui kuesioner untuk pengukuran variable-variabelnya.

Penelitian Kualitatif, berangkat dari penggalian data berupa pandangan responden terhadap bentuk cerita rinci atau asli mereka, kemudiaan pada responden Bersama peneliti memberikan penafsiran sehingga menciptakan konsep sebagai temuan.



3. Segi Hipotesis

Penelitian Kuantitatif, merumuskan hipotesis sejak awal, yang berasal dari teori relevan yang telah dipilih.

Penelitian Kualitatif, biasanya tanpa hipotesis. Jika ada maka hipotesis biasanya ditemukan ditengah penggalian data, kemudian "dibuktikan" melalui pengumpulan data yang lebih mendalam

4. Segi Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Kuantitatif, mengutamakan kuesioner

Penelitian Kualitatif, mengutamakan penggunaan wawancara dan observasi

IBIK

5. Segi Permasalahan atau Tujuan Penelitian

Penelitian Kuantitatif, menanyakan atau ingin mengetahui tingkat pengaruh, keeratan, korelasi atau asosiasi antar variable, atau kadar satu variable dengan variable lainnya dengan cara pengukuran

Penelitian Kualitatif, menanyakan atau ingin mengetahui tentang makna (berupa konsep) yang ada di balik cerita detail pada responden.



6. Segi Teknik memperoleh jumlah (size) responden (sample)

Penelitian Kuantitatif, ukuran (besar, jumlah) sampelnya bersifat representative (perwakilan) dan diperoleh dengan menggunakan rumus persentase atau table populaso sampel serta telah ditentukan sebelum pengumpulan data.

Penelitian Kualitatif, jumlah respondenya diketahui Ketika pengumpulan data mengalami kejenuhan.

Pengumpulan data diawali dari wawancarai informan awal atau informan kunci dan berhenti pada responden yang kesekian sebagai sumber yang sudah tidak dapat memberikan informasi baru lagi

IBIK

7. Segi Alur Penarikan Kesimpulan

Penelitian Kuantitatif, berproses secara deduktif, yakni dari penetapan (konsep), kemudian pengimpulan data dan menyimpulkan.

Penelitian Kualitatif, berproses secara induktif, yakni proses di awali dari Upaya memperoleh data yang detail (riwayat hidup responden, life story, life cycle, berkenaan dengan topik atau masalah penelitian) tanpa evaluasi dan interpretasi, kemudian dikategori dari dicari tema, konsep atau teori sebagai temuan.

8. Segi Bentuk Sajian Data

Penelitian Kuantitatif, disajikan berupa angka atau tabel

Penelitian Kualitatif, disajikan dalam bentuk cerita detail sesuai Bahasa dan pandangan repsonden



9. Segi Definisi Operasional

Penelitian Kuantitatif, Menggunakannya.

Penelitian Kualitatif, tidak perlu menggunakanya, karena tidak akan mengukur variable (definisi operasional adalah petunjuk bagaimana sebuah variable diukur).



10. Segi Analisis Data

Penelitian Kuantitatif, Analisis dilakukan di akhir pengumpulan data dengan menggunakan perhitungan statistik.

Penelitian Kualitatif, Analsis dllakukan sejak awal turun ke lokasi melakukan pengumpulan data dengan cara "mengangsur atau menabung" informasi, mereduksi, mengelompokkan dst, sampai terakhir memberi unterpretasi



11. Segi Instrumen Penelitian

Penelitian Kuantitatif, Intrumennya adalah angket atau kuesioner

Penelitian Kualitatif, instrumennya adalah penelitian itu sendiri.
Karena peneliti sebagai manusia beradaptasi dengan
para responden dan aktivitas mereka. Ini diperlukan agar
responden sebagai sumber data akan memberikan
informasi secara lebih terbuka



12. Segi Kesimpulan

Penelitian Kuantitatif, "sepenuhnya" dilakukan oleh peneliti, berdasarkan hasil perhitungan atau analisis statistik

Penelitian Kualitatif, interpretasi data oleh peneliti melalui pengencekan dan kesepakatan dengan subjek penelitian, sebab merekalah yang lebih tepat untuk memberikan penjelasan terhadap data atau informasi yang telah diungkapkan



